

DISKOMINFO

Banyak Proyek Jalan Bina Marga Kabupaten di Duga Tidak Sesuai Spek, DPUPR Lebak Akan di Demo

Uce Saepudin - LEBAK.DISKOMINFO.ID

Nov 11, 2023 - 12:05



LEBAK, - Banyak proyek pengerjaan jalan kabupaten di wilayah Lebak Selatan oleh pihak Bina Marga Dinas PUPR Kabupaten Lebak yang diduga tidak sesuai spesifikasi, membuat aktivis dari berbagai LSM gerah dan ancam akan demonstrasi, Jumat 10 November 2023.

Kegiatan penyelenggaraan jalan kabupaten yang tersebar di beberapa kecamatan di wilayah Lebak Selatan, dengan berbagai pengerjaan seperti Beton, Hotmix dan Lapen, diduga banyak yang tidak sesuai spek dan dikerjakan asal-asalan.

Hal tersebut dikatakan oleh Agus Resmana dari LSM Ombak dan Roby Teguh dari LSM Libas. Menurut keduanya saat investigasi di berbagai titik, pihaknya meyakinkan adanya dugaan pengerjaan yang diduga tidak sesuai spesifikasi.

"Temuan kami di lapangan, kualitas beton dipertanyakan mutunya, untuk Hotmix dan Lapen dipertanyakan ketebalannya. Diduga keras tidak sesuai spek dan dikerjakan asal-asalan di berbagai titik wilayah selatan," ujar Agus Resmana.

"Karena dugaan temuan kami tersebut, kami akan unjuk rasa dengan lembaga dan ormas lainnya akan beraliansi untuk unjuk rasa di Dinas PUPR Lebak. Karena kita juga menduga pihak-pihak pemenang paket pengerjaan sudah kongkalikong dengan dinas dan stakeholder lainnya," ungkap Robi Teguh.

Terpisah, Kabid Bina Marga Dinas PUPR Kabupaten Lebak, Hamdan ketika dikonfirmasi mengenai temuan beberapa lembaga mengatakan akan mengecek kegiatan pengerjaan jalan di Lebak Selatan.

"Walaikumsalam. Nanti kita cek ke lokasi, terimakasih informasinya," ujarnya singkat, Sabtu 11 November 2023.

Hamdan pun menjelaskan bahwa pengerjaan beton pada titik di Desa Kerta Rahayu, mutu beton memang kualitas rendah. Hal ini berbanding terbalik dengan yang dikatakan oleh pihak kontraktor pada berita sebelumnya.

"Banyak faktor yang bisa menyebabkan beton retak. Memang kualitas beton yang digunakan adalah beton mutu rendah. K125. Salah itu, kalo K250 ga mungkin retak," terangnya.

Dari pantauan wartawan, paket pengerjaan rata-rata berkisar Rp 300 jutaan, dan ini banyak tersebar di beberapa desa di kecamatan wilayah Lebak Selatan yang bila dikalkulasikan tentunya berjumlah belasan hingga puluhan miliar.

Informasi lainnya yang didapat, paket pengerjaan dari APBD Kabupaten Lebak TA 2023 tersebut, selain hasil pengajuan pihak desa, ada juga isu pengajuan melalui aspirasi DPRD Kabupaten Lebak.

Tentunya banyak pihak yang senang terutama masyarakat atas pembangunan yang dilakukan pihak Pemkab Lebak, namun pembangunan infrastruktur tersebut juga jangan sampai menghamburkan anggaran rakyat karena pihak-pihak yang ingin meraup keuntungan berlebih.***